

**PENERAPAN *PEER ASSESMENT* DALAM MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI**

Septia Pipin Rahayu

e-mail : Septiapipin20@gmail.com

Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Jl. Patimura III No. 20 Jombang (0321)86319

ABSTRAK

Kata Kunci: *Peer Assesment*, Aktivitas, Prestasi Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *peer assesment* dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Kosgoro Sukorame Lamongan. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) atau PTK dengan teknik analisis data menggunakan deskriptif analisis. Prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan melalui empat tahap yaitu: tindakan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X dengan jumlah 21 siswa, sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini yaitu memakai quota sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memakai observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

Berdasarkan penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai standar ketuntasan dari 21 siswa, diantaranya 6 siswa dinyatakan belum tuntas dan 15 siswa dinyatakan tuntas dan ketuntasan klasikal sebesar 68,5% dan hal ini kurang dari < ketuntasan klasikal sebesar 75%. Sedangkan untuk hasil aktivitas belajar siswa sebesar 70%. Pada siklus II, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mencapai standar ketuntasan dari 21 siswa, diantaranya 4 siswa dinyatakan belum tuntas dan 17 siswa dinyatakan tuntas dan ketuntasan klasikal sebesar 90,5% dan hasil ini lebih dari > ketuntasan klasikal sebesar

75%. Sedangkan untuk hasil aktivitas belajar siswa sebesar 95%. Prestasi belajar dari siklus I ke II meningkat 22% (siklus I=68,5% dan siklus II= 90,5%) sedangkan aktivitas belajar dari siklus I ke II meningkat 25% (siklus I=70% dan siklus II=95%).

ABSTRACT

Keywords: Peer Assessment, Activities, Learning Achievement

This study aims to determine the application of peer assessment in improving the activities and student achievement on economic subjects of class X students at Kosgoro Sukorame High School Lamongan. This research includes (Classroom Action Research) or PTK with data analysis techniques using descriptive analysis. The procedure for classroom action research is carried out through four stages, namely: planning, implementation (acting), observing, and reflecting. The population in this study is class X students with 21 students, while for the sample in this study is using quota sampling. Data collection techniques in this study used observation, interviews, documentation and questionnaires.

Based on research in the first cycle shows that student learning outcomes have not reached the standard of completeness of 21 students, including 6 students declared incomplete and 15 students declared complete and classical completeness of 68.5% and this is from <classical completeness of 75%. As for the results of student learning activities by 70%. In the second cycle, the results showed that student learning outcomes reached a standard of completeness from 21 students, including 4 students declared incomplete and 17 students declared complete and classical completeness of 90.5% and this result was more than> classical completeness of 75%. While the results of student learning activities are 95%. Learning achievement from cycle I to II increased by 22% (cycle I = 68.5% and cycle II = 90.5%) while learning activities from cycle I to II increased by 25% (cycle I = 70% and cycle II = 95%)

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan menjadi perhatian bagi pemerintah berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas

pendidikan. Salah satu komponen yang menjadi sasaran peningkatan kualitas pendidikan adalah sistem pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran di kelas bertujuan untuk membantu dan memudahkan siswa agar dapat belajar dengan baik untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pembelajaran atau proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) antara guru dan siswa atau pembelajar beserta unsur-unsur yang ada didalamnya. Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh komponen utama proses belajar mengajar, yaitu guru, siswa dan interaksi antara keduanya. Pembelajaran yang berkualitas juga ditunjang oleh berbagai unsur-unsur pembelajaran, meliputi tujuan pembelajaran, pemilihan materi pelajaran, sarana prasarana yang menunjang, situasi atau kondisi belajar yang kondusif, media pembelajaran yang inovatif, lingkungan belajar yang mendukung KBM, penerapan metode pembelajaran inovatif, serta metode evaluasi yang sesuai dengan kurikulum.

Permasalahan yang terjadi adalah selama ini guru menciptakan pembelajaran yang monoton hanya bergantung pada media konvensional begitu juga metode pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik, sehingga hal ini menyebabkan hasil belajar yang didapatkan siswa masih belum meningkat pada pembelajaran ekonomi. Berbagai upaya dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi sudah dilakukan. Pembelajaran ekonomi yang didominasi pemberian soal dari modul, buku panduan, dibuat sendiri oleh guru maupun dari sumber luar yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran ekonomi guna meningkatkan prestasi belajar.

Namun, kenyataannya yang terjadi selama ini guru belum dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Hal ini dapat dilihat dari capaian hasil belajar siswa yang masih dibawah KKM. Rendahnya prestasi belajar siswa diantaranya mungkin disebabkan karena penerapan metode pembelajaran konvensional, penggunaan media belajar yang terbatas, mungkin juga karena

kegiatan penilaian yang masih sebatas mengukur aspek kognitif serta sekedar untuk mendapatkan nilai atau angka kelulusan.

Pembelajaran ekonomi yang didominasi dengan mengerjakan soal-soal diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa pada materi ekonomi. Namun kenyataannya ini membuat siswa menjadi jenuh dan tidak bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar, mungkin dikarenakan sumber belajar yang sangat terbatas dan alokasi waktu pembahasan soal yang hanya sebentar. Siswa mengerjakan kemudian dinilai oleh guru tanpa ada pembahasan. Hal ini membuat siswa tidak dapat merenungkan kekuatan dan kelemahan dari kemampuannya, karena dengan mengetahui kelemahan dirinya akan menumbuhkan dorongan untuk melakukan perbaikan guna meningkatkan prestasi belajarnya.

Penilaian teman (*Peer Assesment*) salah satu model pembelajaran yang sangat baik untuk dikembangkan dalam penyampaian materi dan sub bab yang didalamnya saat proses belajar mengajar dalam kelas terutama dalam penilaian terhadap siswa. Hal ini sangat cocok dan bagus untuk meningkatkan ranah kognitif siswa dalam menilai sesama temanya untuk mengukur kemampuan siswa itu sendiri dan temanya dalam menyampaikan informasi mengenai sub bab materi yang disampaikan oleh siswa itu sendiri dan siswa lainnya. Selain itu, model peer assesment baik dalam konteks perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran lebih terarah, terencana, dan terfokus. Sehingga, nantinya ini akan mempengaruhi dari keberhasilan dari penyampaian materi yang disampaikan oleh siswa itu sendiri kepada temanya.

Penerapan model *peer assesment* ini diharapkan bisa menjadi meningkat baik dari segi pembelajaran maupun dari segi aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dikelas. Karena, hal ini bisa membantu guru untuk menilai dan mengetahui kemampuan siswanya satu persatu melalui penialain siswa dengan teman lainnya. Sehingga hal ini guru akan mengetahui siswa siswinya dalam proses belajar baik mereka yang aktif maupun pasif akan

terlihat ketika siswanya menyampaikan materi mengenai sub bab yang sedang disampaikan untuk siswa lainnya.

Selain itu model *peer assesment* ini tidak hanya mempengaruhi siswa dalam pembelajaran namun juga mempengaruhi aktivitas mereka saat mereka menyampaikan informasi mengenai materi yang sedang berlangsung disampaikan kepada temanya. Aktivitas yang dimaksud dalam hal ini tidak lain proses belajar mengajar, diskusi, penugasan portfolio maupun tugas-tugas lain yang diberikan oleh pendidik. Dengan hal ini siswa akan terarah dan fokus pada tugas yang diberikan oleh pendidik kepada mereka sesuai dengan tujuan dan petunjuk masing-masing dari pendidik. Untuk itu, penerapan *peer assesment* ini bisa diterapkan dengan baik dan sempurna sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang maksimal.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dikelas X SMA Kosgoro Sukarame Lamongan, adalah dalam mengajar guru menggunakan metode ceramah dengan sedikit melakukan interaksi dengan siswa, sehingga siswa menjadi bosan dan tidak tertarik dengan penjelasan yang diberikan oleh guru. Hal ini menyebabkan siswa menjadi mengalihkan perhatian ke hal yang lain, seperti tidur, bermain sendiri atau mengobrol bersama teman, hal ini akan mengganggu konsentrasi teman yang ada disebelahnya, sehingga suasana kelas menjadi gaduh dan tidak kondusif untuk melakukan proses belajar siswa.

Dari uraian diatas, nampak bahwa pentingnya penilaian dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian dalam proses pembelajaran di samping untuk mendapatkan informasi dan data mengenai tingkat keberhasilan siswa, dapat pula dijadikan alat untuk meningkatkan proses pembelajaran lebih efektif. Penggunaan metode penilaian yang tepat sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penerapan metode penilaian dapat menjadi strategi selain metode pembelajaran. Akan tetapi, penerapan berbagai teknik penilaian untuk meningkatkan hasil belajar siswa kurang mendapat perhatian guru. Permasalahannya adalah kemampuan guru dalam menyiapkan dan melakukan penilaian masih kurang dan bahkan masih banyak guru yang belum memiliki

pemahaman yang memadai tentang sistem penilaian yang sesuai dengan penerapan kurikulum yang berlaku. Selama ini upaya guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa masih berfokus pada implementasi metode pembelajaran. Namun, demikian belum tentu guru menerapkan metode secara efektif, sehingga prestasi belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan.

Rendahnya prestasi belajar siswa ini tidak bisa diabaikan begitu saja. Hal ini bisa disebabkan oleh banyak faktor, baik itu faktor dari dalam diri siswa maupun faktor yang berasal dari luar siswa. Salah satu faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah evaluasi pembelajaran dalam hal ini adalah penilaian. Maka dalam penerapannya model peer assesment ini sangat baik untuk dijadikan bahan penilaian guru kepada siswa, agar hal ini guru mengetahui tingkat masing-masing ranah kognitif siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung. Tidak hanya dengan itu, hal ini juga akan membuat aktivitas belajar menjadi fokus dan terarah pada tujuan penilaian itu sendiri.

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, peneliti merasa perlu mengadakan suatu penelitian tentang permasalahan yang bersangkutan dengan prestasi siswa serta bertujuan untuk memperbaiki prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa.

METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan beberapa teknik, salah satunya yaitu peer assesment (penilaian teman. Yang apabila diterapkan, penilaian bermanfaat bagi guru untuk bisa merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dijalankan setelah mengetahui hasil belajar siswa. Selain itu penilaian teman dapat mendorong pelajar untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap proses belajarnya sehingga pelajar dapat mandiri, melatih kemampuan penilaian yang berguna untuk belajar dimasa depan.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil sebagai subyek penelitian adalah siswa kelas X SMA Kosgoro Sukorame Lamongan. Alasannya, pertama

terdapat permasalahan rendahnya hasil belajar siswa X SMA Kosgoro Sukorame Lamongan. Kedua, karena kelas X belum pernah digunakan penelitian sejenis, sehingga terhindar dari kemungkinan adanya penelitian ulang pada subyek, waktu dan objek yang sama. Instrumen penelitian memakai angket atau quisioner.

HASIL

- ❖ Dari hasil pelaksanaan siklus I pembelajaran penilaian teman (*Peer Assesment*) tentang kegiatan Konsep Dasar Ilmu Ekonomi dikelas X SMA Kosgoro Sukorame Lamongan diperoleh hasil penilaian tes, hasil belajar yang telah dilakukan. Hasil yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada pra siklus. Berikut ini merupakan penilaian hasil belajar siswa pada siklus I bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Hasil Siklus 1

No.	Nama	L/P	Nilai	
			Nilai yang didapat	Kriteria
1	ATW	L	82	Tuntas
2	ABH	L	75	Tuntas
3	ADP	P	79	Tuntas
4	DDP	L	78	Tuntas
5	DSP	L	77	Tuntas
6	DNA	L	80	Tuntas
7	ETL	P	75	Tuntas
8	FKG	L	79	Tuntas
9	MD	L	78	Tuntas
10	MHRS	P	76	Tuntas
11	MLDN	L	73	Belum Tuntas
12	NW	P	73	Belum Tuntas
13	NL	P	72	Belum Tuntas
14	NJA	P	84	Tuntas
15	PW	P	82	Tuntas
16	PNS	P	80	Tuntas
17	RDM	L	75	Tuntas
18	STA	P	71	Belum Tuntas
19	SNK	P	75	Tuntas
20	S	L	72	Belum Tuntas
21	V	L	70	Belum Tuntas

Sumber : Data Primer diolah peneliti, 2018

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dengan pembelajaran penilaian teman (*Peer Assesment*) tentang kegiatan Konsep Dasar Ilmu Ekonomi pada mata pelajaran IPS di kelas X SMA Kosgoro Sukorame Lamongan. Pada siklus I hasil belajar siswa sudah ada peningkatan, dari 21 siswa ada 6 siswa yang belum tuntas sedangkan 15 siswa dinyatakan tuntas dan ketuntasan klasikal sebesar 68,5%. Secara klasikal belum mencapai ketuntasan klasikal minimal sebesar 75%.

- ❖ Dari hasil pelaksanaan siklus II pembelajaran penilaian teman (*peer assesment*) tentang kegiatan pokok ekonomi dikelas X SMA Kosgoro Sukorame Lamongan diperoleh hasil penilaian tes, hasil belajar yang telah dilakukan. Hasil yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada pra siklus. Berikut ini merupakan penilaian hasil belajar siswa pada siklus II bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 Hasil Siklus II

No.	Nama	L/P	Nilai	
			Nilai yang didapat	Kriteria
1	ATW	L	78	Tuntas
2	ABH	L	80	Tuntas
3	ADP	P	78	Tuntas
4	DDP	L	80	Tuntas
5	DSP	L	70	Tuntas
6	DNA	L	82	Tuntas
7	ETL	P	78	Tuntas
8	FKG	L	73	Belum Tuntas
9	MD	L	72	Belum Tuntas
10	MHRS	P	78	Tuntas
11	MLDN	L	80	Tuntas
12	NW	P	76	Tuntas
13	NL	P	78	Tuntas
14	NJA	P	80	Tuntas
15	PW	P	73	Belum Tuntas
16	PNS	P	73	Belum Tuntas

17	RDM	L	80	Tuntas
18	STA	P	78	Tuntas
19	SNK	P	76	Tuntas
20	S	L	80	Tuntas
21	VR	L	77	Tuntas

Sumber: Data Primer diolah peneliti, 2018

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dengan pembelajaran penilaian teman (*peer assesment*) tentang kegiatan Konsep Dasar Ekonomi dikelas X SMP SMA Kosgoro Sukorame Lamongan. Pada siklus II hasil belajar siswa sudah ada peningkatan, dari 21 siswa ada 4 siswa yang belum tuntas sedangkan 17 siswa tuntas dan ketuntasan klasikal sebesar 90,5%. Hasil belajar ini sudah dapat dikatakan meningkat karena hasil belajar secara individu sudah banyak yang mengalami ketuntasan dari nilai pra siklus dan siklus I.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Siklus	Jumlah Skor	Total presentase niai rata – rata	Kriteria
Pertemuan ke – 1	40	50%	Cukup
Pertemuan ke – 2	45	58,3%	Cukup
Pertemuan ke – 3	47	70,3%	Baik

Selama proses kegiatan belajar mengajar pada pertemuan I diperoleh jumlah skor sebesar 40 dan skor maksimalnya 60 sehingga prosentase diperoleh 50%. Pada pertemuan ke-2 diperoleh jumlah skor sebesar 45 dan skor maksimalnya 60 sehingga prosentase diperoleh 58,3%. Pada pertemuan ke-3 diperoleh jumlah skor sebesar 47 dan skor maksimalnya 60 sehingga prosentase diperoleh 70,3% Dilihat dari tabel lembar observasi guru selama proses kegiatan belajar. Ada beberapa aspek yang belum sempurna yaitu guru masih kurang memahami model pembelajaran yang diterapkan serta guru kurang mengefektifitaskan waktu yang telah ditentukan.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Siklus	Jumlah Skor	Total presentase niai	Kriteria
--------	-------------	-----------------------	----------

		rata – rata	
Pertemuan Ke-1	10	45%	Cukup
Pertemuan Ke-2	12	57%	Cukup
Pertemuan Ke-3	15	77%	Baik

Siswa masih kurang maksimal, dan berdasarkan pengamatan peneliti yang menjadikan hasil siswa kurang maksimal adalah karena sebagian siswa masih ramai sendiri, bercanda dengan temannya pada saat guru menjelaskan dan pada saat berdiskusi sehingga sebagian siswa kurang bisa mempelajari materi dengan baik.

Guru menunjukkan kemampuannya secara maksimal dan memperbaiki kekurangannya pada siklus I sehingga diperoleh prosentase sebesar 83% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.10 Hasil Observasi aktivitas guru siklus II

Siklus	Jumlah Skor	Total prosentase nilai rata-rata	Kriteria
Pertemuan ke-1	40	70%	Baik
Pertemuan ke-2	43	85%	Baik
Pertemuan ke-3	52	90%	Sangat Baik

Sumber: Data diolah peneliti, 2018

Siswa lebih bisa menguasai materi yang disampaikan dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.11 Hasil Observasi aktivitas siswa siklus II

Siklus	Jumlah Skor	Total prosentase nilai rata-rata	Kriteria
Pertemuan ke-1	13	70%	Baik
Pertemuan ke-2	16	82%	Baik
Pertemuan ke 3	18	93%	Sangat Baik

Sumber: Data diolah peneliti, 2018

PEMBAHASAN

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti juga melakukan pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Peneliti mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga meminta bantuan kepada teman sejawat untuk membantu mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan aktivitas guru dan siswa dilakukan pada setiap pertemuan siklus I dan siklus II.

Tabel 4.12 Analisis Perbandingan Aktivitas Guru Dan siswa Siklus 1 Siklus dan II

Pengamatan	Siklus I	Siklus II	Kenaikan	Ket.
Aktivitas guru	70,3%	90%	19,7%	Meningkat
Aktivitas siswa	77%	93%	16%	Meningkat
Rerata	73,5%	91,5%	17,5%	Meningkat

Sumber: Data diolah peneliti, 2018

Penerapan model pembelajaran penilaian teman (*Peer Assesment*) pada pra siklus, siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan dalam tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.13 Analisis Penelitian Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Jumlah siswa yang mencapai KKM	Persentase	Rata-rata nilai
Pra siklus	12	48%	78
Siklus I	15	68,5%	78
Siklus II	17	90,5%	80

Sumber: Data diolah peneliti, 2018

Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan penilaian teman (*Peer Assesment*). Pada tabel tersebut didapatkan hasil bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM pada pra siklus sebanyak 12 siswa atau sebesar 48% dengan rata-rata nilai 78. Pada siklus I siswa yang mencapai KKM ada 15 siswa atau sebesar 68,5% dengan rata-rata nilai 78 dan pada siklus II siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 17 siswa atau sebesar 90,5% dengan nilai rata-rata 80. Dengan hal ini

dapat diketahui bahwa perbedaan dari ketiga hasil tersebut memiliki kontribusi yang berbeda-beda dan menunjukkan masing-masing persentasi sudah menunjukkan dalam kondisi sangat baik.

PENUTUP

Bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan dan diketahui secara signifikan baik data yang ada dilapangan dan berbagai sumber informasi yang telah terkumpul mengenai Penerapan *Peer Assesment* Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Kosgoro sangat baik dan efektif. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dari membaca, bertanya, mendengarkan, menulis, membuat peta konsep, menanggapi, bersemangat, dan merasa senang. Selain itu, mereka juga aktif dan fokus dengan penyampaian materi yang diberikan pendidik, fokus dalam diskusi dan juga fokus didalam mempresentasikan setiap materi yang diberikan pendidik. dalam setiap pertemuan pembelajaran siswa sangat antusias dalam proses KBM dan terbukti dengan hasil nilai dan prestasi yang didapatkan siswa dalam setiap pertemuannya mengalami penigkatan yang signifikan pada siklus II dengan pencapaian ketuntasan di atas 75.

Dengan adanya model peer assesment ini sangat cocok dan baik untuk diterapkan oleh pendidik dalam menyampaikan materi serta hal ini meningkatkan progres belajar siswa mengalami perubahan yang signifikan dari sebelumnya. Sehingga nilai dan prestasi siswa pada mapel ekonomi di siklus II dalam kondisi baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Adhitama, Paulus Patria. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang: UNDIP online (<http://eprints.undip.ac.id/44764/1/ADHITAMA.pdf>)
- Borwn, Karat dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara

- Dantes, Nyoman. (2012). *Metode Penelitian*. Edisi ke-1. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Dannefer, EF., Henson, CH., Bierer, SB., et all. (2005). Peer Assesment of professional competence, *Medical Education* 39, pp. 713-722.
- Hartono, Jogyanto. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis “ Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Edisi ke-6. Cet ke-1. Yogyakarta: BPFE
- Kusuma, Ardita Adi dkk. (2013). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dengan Pendekatan Kooperatif Tipe Peer Assesment. Vol. 1, No. 3. Hal. 13. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Lestari, Pratiwi Puji. (2013). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Guna Meningkatkan Aktifitas Belajar IPS Kelas VII. Yogyakarta: Uneversitas Negeri Yogyakarta.
- Mosmery, P., & Barzegar, R. (2015). The effects of using peer, self and teacher-assessment on Iranian EFL learners' writing ability at three levels of task complexity. *International Journal of Research Studies in Language Learning*, 4(4).
- Munawaroh. (2013). *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Cet ke-2. Jombang: Intimedia
- M. Dwetasari, Yosie. (2011). Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Penerapan Peer Aseesment (Penilaian Teman) Pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS I SMA Negeri Kebakramat Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Narbuko, Cholid. Dan Achmadi, H. Abu. (2010). *Metodologi Penelitian*. Cet ke-11. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nisa, Khoirun. (2014). Penerapan Peer Assesment (Penilaian Teman) Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

dan Prestasi Belajar Siswa (Studi Di Kelas X APK 4 SMK Muhammadiyah 2 Pagak). Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang

- Hamalik, Oemar. (2004). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayat, Bahrul. (2008). *Assessment Berbasis Kelas*. Jakarta: Departemen Nasional.
- Raymond, J. E., Homer, C. S., Smith, R., & Gray, J. E. (2013). Learning through authentic assessment: An evaluation of a new development in the undergraduate midwifery curriculum. *Nurse education in practice*, 13(5), 471-476.
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rajawali Pers.
- Satori, Djaman. Dan Komariyah, Aan. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet ke-3. Bandung: Alfabeta.
- Soeratno, dkk. (2008). *Metodologi Penelitian "Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Revisi. Cet ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif "Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Edisi ke-1. Cet ke-1. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Sugiyono. (2013). *SKRIPSI, TESIS dan DISERTASI*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tiadam, Alif. (2015). *Penerapan Peer Assesment Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Dinamika Kependudukan Dan Pembangunan Nasional Di Kelas VIII SMP Paripurna Kec. Depok, Kab. Cirebon*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati

- Tuan, H., Chin, C.C, Horng, S.S., (2005). The development of a questionnaire to measure students' motivation towards science learning. *International Journal of Science Education*, 27(6), 639-654.
- Wulandari, Dwi. (2012). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK AL FATTAH Nglawak Kertosono. Skripsi tidak diterbitkan. Jombang. STKIP PGRI Jombang
- Zulharman. (2007). Self dan Peer Assesment Sebagai Penilaian Formatif dan Sumatif.[online]. Tersedia <http://zulharman79.wordpress.com/2007/05/29/self-dan-peerassessment-sebagai-penilaian-formatif-dan-sumatif/>
[Juni 2017]